

## BAB 7

### KESIMPULAN

1. Dengan banyaknya kelebihan sistem penyiaran TV Digital dibandingkan dengan TV analog, maka Indonesia harus beralih (migrasi) dari sistem penyiaran TV analog ke sistem TV digital.
2. Model bisnis penyelenggaraan penyiaran TV analog yang menyatukan penyelenggara konten dan penyelenggara jaringan, tidak cocok lagi dalam era sistem penyiaran digital karena tidak efisien penggunaan frekuensi dan menimbulkan biaya investasi yang sangat tinggi dalam proses migrasi ke penyiaran TV digital.
3. Model bisnis penyelenggaraan yang bersifat horizontal dimana terjadi pemisahan antara penyelenggara konten siaran (*content provider*) dan penyelenggara jaringan penyiaran (*network provider*) memberikan keuntungan yang lebih besar karena menggunakan frekuensi yang lebih efisien dan biaya investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan model bisnis penyelenggaraan yang bersifat menyatu atau vertikal.
4. Untuk mengangkat industri manufaktur dalam negeri diperlukan kebijakan yang memihak dan melindungi industri dalam negeri, sehingga keuntungan dari migrasi penyiaran digital dapat dinikmati oleh Industri perangkat elektronik dalam negeri seperti pesawat penerima TV digital dan Set-Top-Box.
5. Tahapan proses pelaksanaan migrasi ke sistem penyiaran digital terdiri atas 3 tahap yaitu tahap 1: Persiapan pelaksanaan migrasi ke penyiaran digital, tahap 2: Masa transisi siaran simultan (*simulcast*) analog dan digital, dan tahap 3: Penghentian siaran analog (*cut-off*) dan siaran digital penuh.

6. Tahapan pada masa transisi siaran simultan (*simulcast*) dilakukan secara bertahap selama 10 tahun yang dimulai pada awal tahun 2009 sampai dengan tahun 2019. Penghentian siaran analog di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Medan akan dilakukan pada tahun 2015 sesuai dengan rekomendasi ITU dan di wilayah lainnya seluruh Indonesia akan dilakukan pada tahun 2019.
7. Tahap awal pelaksanaan migrasi ke sistem penyiaran digital seyogyanya dapat dimulai dengan menggunakan 2 kanal frekuensi untuk transisi digital yang telah disediakan dalam master plan frekuensi tanpa harus menunggu ketersediaan frekuensi untuk transisi secara lengkap.

